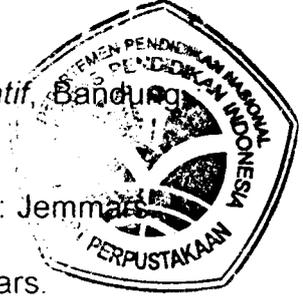


DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, (1980), *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud P2IPTK.
- As'ad, Mohammad, S.U., (2001), *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia : Psikologi Industri (Cetakan Keenam)*, Yogyakarta : Liberty.
- Azra, Azyumardi, (1999), *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Bogdan, Robert C., & Biklen, S.K., (1982), *Qualitative Research for Educational : An Introduction to Theori and Methode*, Boston : Allyn & Bacon Inc.
- Castetter, William B., (1981), *The Personnel Function ini Educational Administration*, (third edition), New York : Macmillan Publishing.
- Dessler, Gary,(1986), *Managemen Personalia* (terjemahan oleh Agus Dharma), Jakarta : Erlangga.
- ,(1998), *Manajemen Sumber Daya manusia (terjemahan oleh Benyamin Molan*, Jakarta : PT Prenhallindo.
- Dhofier, Zamakhsyari, (1994), *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kiai (Cetakan Kelima)*, Jakarta ; LP3ES.
- Duke, Daniel L., (1987), *School Leadership and Instructional improvement*. New York : Random House.
- Engkoswara, (1988), *Membina Indonesia Merdeka Melalui Pendidikan*, Bandung : Yayasan Amal Keluarga.
- , (1987), *Dasar-Dasar Administrai Pendidikan*, Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud.
- Etzioni, Amitai, (1964) *Modern Organizaations*, Alih Bahasa oleh Suryatin, Jakarta : UI – Press.
- Flippo, Adwin B.. (1992), *Managemen Personalia* (terjemahan oleh Moh. Ma'ud), Jakarta : Erlangga
- Foster, Bill, penerjemah Ramelan, (2001), *Pembinaan untuk Meningkatkan Kinerja Kriawan*, Jakarta : Penerbit PPM.

- Gaffar, Mohammad Fakry, (1987), *Perencanaan Pendidikan : Teori dan Metodologi*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud.
- , (1989), *Manajemen Pendidikan (Makalah)*, Bandung IKIP Bandung.
- Gibson, James, H., and Ivancevich, (1989), *Organisasi : Prilaku, Struktur, dan Proses (Edisi kelima)*, Jakarta : Erlangga.
- Glickman, Carl D., (1981), *Developmental Supervision : Alternative Practices for Helping Teachers Improve Instruction*, ASCD, Virginia : Alexandria.
- , (1985), *Supervision of Instruction : A Developmental Approach*, Boston : Allyn and Bacon Inc.
- Jerome, Paul J., Penerjemah Ramelan, (2001), *Mengevaluasi Kinerja Karyawan*, Jakarta : Penerbit PPM
- Kauffman, Roger A., (1972), *Educational System Planning*, Englewood, Prentice-Hall, Inc.
- Lipham, James M. & James A. Hoeh Jr., (1974), *The Principalship Foundations and Functions*, New York : Harper and Row Publishing, Inc.
- Lucio, William H. & McNeil, John D., (1979), *Supervision in Thought and Action*, New York : McGraw-Hill Book Co.
- Mastuhu, (1994), *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta : INIS.
- Moleong, Lexy J., (1990), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mukarrom, Bilal A., (2002), *Pengelolaan Keuangan Pesantren*, Tasik : Manonjaya Press
- Murdick, Robert G. and Rose Joel E., (1982), *Information System for Modern Management (Second Edition)*. New York : Prentice Hall.
- Musanef, (1986). *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Jakarta : Gunung Agung.

- 
- Nasution S., (1992), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito.
- , (1982), *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung : Jemmars.
- , (1987), *Teknologi Pendidikan*, Bandung : Jemmars.
- , (1987), *Metode Research*, Bandung : Jemmars
- , (1987), *Berbagai Pendekatan dalam Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara.
- Nawawi, Hadari, (1985), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Indrawijaya, Adam I., ((2000), *Perilaku Organisasi, Bandung (Cetakan Kelima)* : Sinar Baru Algensindo.
- Orlosky, Donald E., et al, (1984), *Educational Administration Today*, Ohio : Charles E. Merrill Publishing Company.
- Purwanto, Ngalm, (1993), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made (1988), *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta, Bina Aksara.
- , (1986), *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Sarana Press.
- Sergiovanni, Thomas J., et al. (1987), *Educational Governance and Administration*, New Jersey : Printice-Hall, Inc.
- , (1988), *Supervision Human Perspective*, (fourth Edition) , New York : Mc. Graw-Hill, Inc.
- Robbin, Stephen P., (1978) *The Administrative Process*, New Delhi : Prentice- Hall, Inc.
- Soetopo, Hendiyat & Westi Soemanto, ((1982), *Pengantar Operasional Administrasi*, Surabaya : Usaha Nasional.
- , (1984), *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suryana, Asep, (1997), *Pola Adaptasi Sosio-Politik Pesantren*, Jakarta : FISIP UI

- Sutisna, Oteng, (1985), *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung : Angkasa.
- Suhertian, Piet A., dan Frans Mataheru, (1982), *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional
- Sanusi, Ahmad, & dkk (1991), *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional tenaga Kependidikan*, Bandung : IKIP Bandung.
- Sanusi, Ahmad, (1986) *Pruduktivitas Pendidikan Nasional*, Bandung : IKIP Bandung.
- , (1989), *Kapita Selekta Pembahasan Masalah-masalah Sosial*, Bandung : IKIP Bandung.
- Schwermerhorn, John, (1984), *Management for Productivity*, New York : John Welley & Sons.
- Simon, Herbert A., (1982), *Administrasi Behavior*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah, (1992), *Produktivitas, Apa dan Bagaimana*, Jakarta : Bumi Aksara
- Steers, Richard M., (1977), *Efektivitas Organisasi*, California : Santa Monica Publishing.
- Suryadi, Ace dan H.A.R. Tilaar, (1993), *Analisis Kebijakan Pendidikan : Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R., (1992), *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , (1999), *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional : Dalam pespektif Abad 21(Cetakan ketiga)*, Magelang : Indonesi Tera.
- Tim Dosen MKDK Administrasi Pendidikan,(1992), *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Bandung.
- Thomas, Alan J., (1971), *The Productive School; A System Analysis Approach to Educational Administration*, United Stated of America (USA) : John Welley & Sons.
- Unesco, (1974). *Group Training Cource*, Paris : Unesco.

-----, (1983), *The Role of Diagnosis in Educational Planning and Decision Making*, Paris : Unesco.

Wahid, Abdurrahman, (1999), *Pesantren Masa Depan : Wacana Pemberdayaan dan Tranformasi Pesantren*, Bandung : Putaka Hidayah.

Wahjosumidjo, (1987), *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta : Ghalia Indonesia.



Matriks Ruang Lingkup Penelitian

PENELITIAN UNSUR- UNSUR SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN	TUJUAN PENELITIAN MENGETAHUI UNSUR-UNSUR SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN
<p>I. Tujuan</p> <p>II. Filsafat dan tata nilai</p> <p>III. Struktur organisasi</p> <p>IV. Lingkungan kehidupan pesantren</p> <p>V. Kyai dan Ustadz</p> <p>VI. Santri</p> <p>VII. Pengurus</p> <p>VIII. Interaksi Pelaku</p> <p>IX. Kurikulum dan sumber belajar</p> <p>X. Proses Kegiatan belajar mengajar dan evaluasi</p> <p>XI. Pengelolaan dan dana</p> <p>XII. Sarana dan alat-alat pendidikan</p>	<p><i>I. Tujuan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang ingin dicapai oleh pesantren 2. Orientasi perilaku alumni pesantren yang dicita-citakan 3. Domain kemampuan manusia yang ingin dikembangkan 4. Aspek-aspek atau bidang kehidupan yang ingin dikembangkan 5. Relevansi dengan kebutuhan nasional dan kemajuan ilmu dan teknologi (IPTEK) <p><i>II. Filsafat dan tata nilai :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai luhur yang ingin dicapai. 2. Orientasi nilai pimpinan pesantren 3. Pergeseran nilai sebagai akibat pertumbuhan penduduk, pembangunan nasional, interaksi atau dampak kehidupan global (internasional), dan kemajuan teknologi. 4. Organisasi dan mekanisme tatalaksana nilai dalam rangka mencapai cita-cita pendidikan pesantren. 5. Relevansi dengan kebutuhan

pembangunan nasional dan kemajuan IPTEK.

III. Struktur Organisasi

1. Status dan fungsi kelembagaan pesantren.

1). Komunitas pesantren di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

2). Fungsi kelembagaan pesantren

3). Status kelembagaan pesantren.

2. Struktur organisasi sistem pendidikan pesantren meliputi :

1) Komunikasi pesantren ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

2) Hubungan kerja.

3) Kekuasaan dan kewenangan.

4) Komunikasi-informasi

5) Pengawasan.

6) Mobilitas.

7) Keanggotaan (sistem rekrutmen, pembinaan dan pengembangan serta hadiah dan sanksi).

3. Gaya dan suksesi kepemimpinan

IV. Lingkungan kehidupan pesantren meliputi :

1. Lingkungan luar

1) Tipologi budaya masyarakat lingkaran pesantren.

2) Gambaran lingkungan fisik dan sosial budaya masyarakat lingkaran pesantren.

2. Lingkungan dalam.

1) Gambaran lingkungan fisik pesantren.

2) Jenis-jenis pendidikan yang diselenggarakan pesantren

3) Kitab-kitab dan sumber-sumber belajar yang diajarkan di pesantren.

4) Norma-norma kehidupan pesantren sebagai suatu subkultur kehidupan.

5) Jadwal kehidupan selama 24 jam.

6) Tata tertib pesantren.

7) Biaya hidup pesantren.

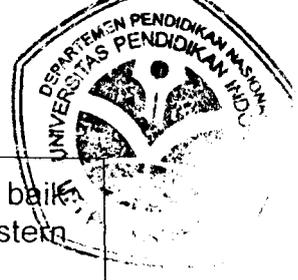
8) Hubungan kerja (interaksi) dengan sistem lain diluar dirinya : sistem terbuka dan tertutup.

9) Daerah pengaruh pelaku pesantren : kyai, ustazd, dan santri baik intern maupun ekstern pesantren

V. *Kyai dan Ustazd.*

1. Jumlah kyai dan ustazd, lengkap dengan latar belakang pendidikan dan sosial budayanya.

2. Pandangan hidup kyai dan ustazd meliputi manusia, kehidupan, pendidikan, pembangunan, dan IPTEK.



3. Hubungan kyai-ustazd baik intern maupun ekstern pesantren.

4. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kyai dan ustazd dalam menghadapi penggeseran nilai.

VI. Santri .

1. Jumlah santri lengkap dengan latar belakang sosial budayanya atau keluarganya.

2. Cita-cita/motivasi santri dan orangtua.

3. Pandangan santri terhadap belajar di pesantren.

4. Syarat dan cara penerimaan santri

5. Lama belajar di pesantren

6. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh santri dan orangtua dalam menghadapi penggeseran nilai.

VII. Pengurus

1. Kedudukan dan poeranan pengurus

VIII. Interaksi pelaku

1. Hubungan antar pelaku, baik di dalam maupun di luar pesantren

2. Bidang-bidang interaksi antara pelaku.

3 Peran pelaku Preskription, description.

4. Prifesionalism dan komitmen (rasa memiliki dan mengabdikan).

5. Dinamika kelompok-kelompok pribadi.

6. Sosialisasi kepribadian : pembentukan dan pengembangan kepribadian.

IX Kurikulum dan sumber belajar

7. Jenis-jenis pendidikan yang diselenggarakan di pesantren.

8. Kurikulum pendidikan pesantren : bobot, penjenjangan, dan pengelompokan mata pelajaran, lengkap dengan tujuan masing-masing.

9. Kitab-kitab yang dipelajari di pesantren.

10. Relevansinya dengan kebutuhan pembangunan nasional dan kemajuan IPTEK.

X Proses kegiatan belajar mengajar dan evaluasi:

11. Teknik kegiatan proses belajar mengajar

12. Kegiatan belajar mandiri (individual dan kolektif)

13. Fasilitas dan alat-alat belajar mengajar.

14. Waktu-waktu belajar.

15. Supervisi.

16. Evaluasi keberhasilan belajar.

IX. Pengelolaan dan dana.

1. Status dan pengelolaan kelembagaan pesantren.

2. Dana, meliputi : sumber, organisasi, dan mekanisme pengelolaan dan pengembangannya, serta kecukupannya dalam membiayai pesantren.

3. Pengawasan pengelolaan dan pendanaan.

XIII. Sarana dan alat-alat pendidikan meliputi :

1. Perangkat keras : mesjid, pondokan rumah kyai, rumah ustazd, kantor, gedung-gedung sekolah(madrasah), ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang keterampilan, tanah, fasilitas olah raga, transformasi komunikasi, kesenian dan laboratorium.

2. Perangkat lunak ; kurikulum perpustakaan (kitab-kitab, buku-buku, lainnya), tujuan administrasi dan keuangan dan alat-alat kependidikan lainnya.

3. Ketepatan dan kecukupan sarana, alat-alat pendidikan dalam mencapai kemajuan IPTEK.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PIMPINAN PESANTREN

1. Sebagai pimpinan pesantren , tentu ua menyusun rencana atau program pengelolaan pesantren. Bagaimana caranya ua menyusun rencana tersebut ?, Aspek-aspek saja yang menjadi pertimbangan ?, Siapa-siapa yang dilibatkan ? Bidang-bidang apa saja yang direncanakan ?, Berapa lama waktu yang dibutuhkan ?, Darimana biaya didapatkan ?, Berapa tenaga yang dibutuhkan ?, dan bolehkah kami melihat atau memfoto copy rencana yang ua susun tersebut ?
2. Dalam bidang pengajaran apakah ada rencana operasional yang disusun secara khusus ?, Kalau ada bagaimana cara menyusunnya ?, Kemudian kegiatan-kegiatan apa saja yang ua lakukan dalam mengelola bidang pelajaran tersebut ?
3. Untuk melaksanakan pengelolaan program pengajaran tentu diperlukan dana,fasilitas, tenaga dan waktu khusus, apakah sumber tersebut sudah tersedia dan cukup memadai serta bagaimana pendaayagunaannya ?
4. Untuk mengelola program pengajaran ini secara efektif dan efesien apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya ? Jika ada, apa faktor-faktor tersebut ? dan bagaimana caranya mengatasi faktor-faktor penghambat yang ua ?
5. Dalam bidang santri apakah ada rencana operasional yang disusun secara khusus ? Kalau ada bagaimana pula cara penyusunannya ? Kemudian kegiatan-kegiatan apa saja yang ua lakukan dalam mengelola bidang santri ? dan bagaimana realisasi dari rencana atau program bidang santri yang disusun ? Kemudian sebagai arsip atau laporan catatan-catatan apa saja yang dibuat dalam bidang santri ini ?
6. Untuk melaksanakan pengelolaan bidang santri tentu diperlukan dana,fasilitas,tenaga dan waktu khusus, apakah sumber-sumber tersebut cukup tersedia dan bagaimana pendaayagunaannya?.
7. Untuk mengelola bidang santri ini secara efektif dan efisien apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya ?, Jika ada apa faktor-faktor

tersebut? dan bagaimana caranya mengatasi faktor-faktor penghambat yang
ua temui ?

8. Dalam bidang pengurus pesantren apakah ada rencana operasional yang
disusun secara khusus ? Kalau ada bagaimana cara menyusunnya ?
Kemudian kegiatan-kegiatan apasaja yang ua lakukan dalam mengelola
bidang pengurus pesantren tersebut ? dan bagaimana realisasi dari
rencana atau program bidang pengurus pesantren yang disusun ?
Kemudian sebagai arsip atau laporan catatan-catatan apa saja yang dibuat
dalam bidang pengurus pesantren ini ?
9. Untuk melaksanakan pengelolaan bidang pengurus pesantren tentu
diperlukan dana,fasilitas,tenaga dan waaktu khusus, apakah sumber-
sumber tersebut cukup tersedia dan bagaimana pendayagunaannya?
Menurut pengamatan ua bagaimana semangat kerja pengurus pesantren
yang ada di pesantren ini ?
10. Untuk mengelola bidang pengurus pesantren ini secara efektif dan efisien
apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya ?,jika ada apa
faktor-faktor tersebut ? dan bagaimana caranya mengatasi faktor-faktor
penghambat yang ua temui ?
11. Dalam bidang Dewan Kyia apakah ada rencana operasional yang disusun
secara khusus ? Kalau ada bagaimana cara menyusunnya ? Kemudian
kegiatan-kegiatan apa saja yang ua lakukan dalam mengelola bidang
pengurus pesantren tersebut ? dan bagaimana realisasi dari rencana atau
program bidang pengurus pesantren yang disusun ? Kemudian sebagai
arsip atau laporan catatan-catatan apa saja yang dibuat dalam bidang
pengurus pesantren ini ?
12. Untuk melaksanakan pengelolaan bidang Dewan Kyai tentu diperlukan
dana,fasilitas,tenaga dan waktu khusus, apakah sumber-sumber tersebut
cukup tersedia dan bagaimana pendayagunaannya? Menurut pengamatan
ua bagaimana semangat kerja pengurus pesantren yang ada di pesantren
ini ?

13. Untuk mengelola bidang Dewan Kyai ini secara efektif dan efisien apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya ?,jika ada apa faktor-faktor tersebut ? dan bagaimana caranya mengatasi faktor-faktor penghambat yang ua temui ?
14. Dalam bidang pengelolaan alumni pesantren apakah ada rencana operasional yang disusun secara khusus ? kalau ada bagaimana cara menyusunnya ? kemudian kegiatan-kegiatan apa saja yang ua lakukan dalam mengelola bidang alumni pesantren tersebut ? dan bagaimana realisasi dari rencana atau program pengelolaan bidang alumni pesantren yang disusun ? kemudian sebagai arsip atau laporan catatan-catatan apa saja yang dibuat dalam pengelolaan bidang alumni pesantren ini ?
15. Untuk melaksanakan pengelolaan bidang alumni pesantren tentu diperlukan dana,fasilitas,tenaga dan waktu khusus, apakah sumber-sumber tersebut cukup tersedia dan bagaimana pendaayagunaannya?. Menurut pengamatan ua bagaimana partisipasi para alumni terhadap ikatan ini ?, apakah mereka antusias atau apriori ?
16. Untuk mengelola bidang pengelolaan alumni pesantren ini secara efektif dan efisien apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya ?,jika ada apa faktor-faktor tersebut ? dan bagaimana caranya mengatasi faktor-faktor penghambat yang ua temui ?
17. Dalam bidang pengelolaan Pengajian rotin dan pembinaan anak-anak dilingkungan pesantren apakah ada rencana operasional yang disusun secara khusus ? kalau ada bagaimana cara menyusunnya ? Kemudian kegiatan-kegiatan apa saja yang ua lakukan dalam mengelola bidang Pengajian rotin dan pembinaan anak-anak dilingkungan pesantren tersebut ? dan bagaimana realisasi dari rencana atau program pengelolaan bidang Pengajian rotin dan pembinaan anak-anak dilingkungan pesantren alumni pesantren yang disusun ? Kemudian sebagai arsip atau laporan catatan-catatan apa saja yang dibuat dalam pengelolaan bidang Pengajian rotin dan pembinaan anak-anak dilingkungan pesantren alumni pesantren ini ?

dan bagaimana realisasi dari rencana atau program pengelolaan fasilitas perlengkapan pendidikan yang telah disusun ?

24. Dari fasilitas dan perlengkapan pendidikan atau sarana dan prasarana yang ada sekarang apakah telah memadai atau memenuhi kebutuhan dan bagaimana relevansi dari fasilitas dan perlengkapan dengan kebutuhan nyata yang ada di pesantren .
25. Apakah dari fasilitas yang ada sekarang ada yang perlu direnovasi ? dan bagaimana rencana pengembangan fasilitas pendidikan pesantren untuk menghadapi tuntutan dimasa datang ?
26. Untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan sarana pendidikan diperlukan dana, tenaga, dan waktu bagaimana sumber-sumber tersebut dapat diperoleh ?
27. Dalam mengelola bidang fasilitas dan perlengkapan pesantren secara efektif dan efisien apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya ? apabila ada, apa faktor-faktor tersebut dan bagaimana mengatasi faktor-faktor penghambat yang ua ditemui ?
28. Dalam bidang hubungan pesantren dengan masyarakat apakah ada rencana operasional yang disusun secara khusus ? bagaimana cara penyusunannya ? kemudian kegiatan-kegiatan apa saja sistem pengelolaan yang dilakukan ? bentuk kerjasama apa saja yang dilakukan dengan masyarakat ?
29. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola bidang hubungan pesantren dengan masyarakat sehingga dapat mempermudah atau menghambat efektifitas dan efisiensi mekanisme hubungan pesantren tersebut
30. Dalam bidang supervisi pengajaran apakah ada rencana operasional yang disusun secara khusus kalau ada bagaimana cara penyusunannya ? kemudian bagaimana realisasi dari rencana tersebut ? kegiatan-kegiatan apa saja yang ua lakukan dalam mengelola bidang supervisi pengajaran ? bagaimana caranya untuk membina dan meningkatkan kemampuan

profesional ustadz dalam mengajar atau tehnik-tehnik apa yang ua gunakan ?

Untuk melaksanakan bidang supervisi pengajaran diperlukan dana, fasilitas tenaga dan waktu khusus apakah sumber-sumber tersebut cukup tersedia dan bagaimana cara pendayagunaannya ?

Bagaimana hubungan antar pesantren yang ua bangun baik dilingkungan Nahdhotul'Ulama maupun dengan organisasi lain (Persis dan Muhammadiyah) ?

